

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu hal yang penting untuk diberikan oleh orang tua, karena dalam pendidikan tersebut terdapat pembelajaran yang menstimulus perkembangan anak dalam berperilaku dan memiliki standar pendidikannya tersendiri. Menurut Peraturan Pemerintah No. 137 Tahun 2014 tentang standar pendidikan Anak Usia Dini sebagai lingkup perkembangan meliputi Nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, Sosial emosional, Seni salah satu dalam lingkup perkembangan tersebut memiliki sub yang berkaitan dengan disiplin, yaitu pada lingkup nilai agama dan moral. Melihat hal tersebut mengartikan bahwa disiplin perlu dikembangkan dan penting untuk pengajaran yang di berikan dalam sekolah.

Makna dari disiplin merupakan suatu usaha dalam membimbing perilaku yang mempunyai tujuan dalam membentuk perilaku manusia dengan berbagai macam ciri khas tertentu. Dalam hal tersebut yang lebih utama yaitu dalam peningkatan di diri seseorang itu yang menyangkut mental dan juga sikap moralnya dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, disiplin bisa membiasakan anak untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan aturan yang ada dilingkungannya, secara tidak langsung. Menurut Wirma (2016), ia menyatakan bahwa salah satu sikap perilaku yang ditanamkan oleh orang tua atau guru kepada anak sejak dini adalah disiplin. Kedisiplinan dari seorang anak mencerminkan perilaku-perilaku yang ditampilkan serta kepatuhan dalam melaksanakan peraturan yang telah

ditetapkan. Disamping itu disiplin kesadaran dan tanggung jawab seorang anak akan lebih tinggi dan itu akan berdampak positif terhadap setiap hal yang dilakukan oleh anak.

Disiplinan merupakan suatu sistem pengendalian yang diterapkan oleh pendidik terhadap anak didik agar mereka dapat berfungsi di masyarakat, dan disiplin merupakan proses yang diberlakukan agar seseorang dapat menyesuaikan dirinya. Sebagaimana yang dikatakan Hadiyanto (2018) yang menyatakan disiplin adalah suatu keadaan dimana sikap dan penampilan, seseorang peserta didik sesuai dengan tatanan nilai, norma dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah dimana peserta didik berada. Disamping itu, seseorang anak yang baru lahir menjadikan ia sebagai seseorang yang memulai untuk mengenali dunia. Oleh karena itu, sangat dibutuhkannya orang dewasa agar mereka bisa membantu anak dalam membina dan memberikan pemahaman mengenai dunia. Anak pun belum memahami tentang tata krama, sopan santun, aturan dan norma yang berlaku di masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Anak juga sedang belajar berkomunikasi dengan orang lain dan sedang memahami apa yang dikomunikasikan tersebut. Menurut Suyanto (2016), anak perlu mendapat bimbingan agar mengerti berbagai macam kejadian yang terjadi agar mereka bisa melakukan berbagai macam caranya sendiri untuk bisa memahami dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari. Untuk itu anak memerlukan bimbingan orang tua, keluarga atau orang lain agar dapat berperilaku yang baik dan memiliki keterampilan yang bisa berkembang di kehidupan bermasyarakat.

Pembentukan perilaku anak bisa dimulai melalui mengajarkan anak dalam lingkup kedisiplinan melalui pendidikan di sekolah salah satunya.

Pendidikan Anak Usia Dini di sekolah tentu penting untuk penerapan disiplin, mulai dari disiplin waktu. Namun, hal ini harus dibarengi dengan kedisiplinan Bapak Ibu guru dalam mengajar. Jangan sampai guru tidak mencontohkan kepada anak didik tentang kedisiplinan, padahal guru tersebut telah mengajarkan disiplin pada anak didik. Seperti seorang guru membuat peraturan terlambat lima belas menit akan mendapat hukuman maka guru pun harus mematuhi. Seandainya disiplin harus dinikmati bersama dengan kesadaran maka dipastikan kelas tersebut akan menjadi lebih baik. Bila tidak adanya kedisiplinan pada sekolah maka nantinya akan ada konflik yang tidak dapat dihindari. Seperti membuang sampah pada tempatnya. Jika anak tidak diajarkan oleh pendidik akan hal tersebut maka anak pun dengan sengaja membuang sampah tidak pada tempatnya. Sekolah seharusnya menekan pada kedisiplinan tersebut. Karena dengan berdisiplin, moral anak akan menjadi lebih baik.

Disiplin menurut Wantah (2021) sangat diperlukan dalam peningkatan perkembangan anak, karena dengan begitu anak dapat terlatih peran sosialnya. Melalui penerapan perilaku disiplin, anak bisa mendapatkan suatu perilaku untuk memperbaiki tingkah lakunya yang salah. Disamping itu, disiplin bisa merangkul pengajaran, bimbingan atau dorongan yang dilakukan orang kepada anaknya. Dengan begitu, orang tua mengajarkan kepada anak tentang perilaku moral yang dapat diterima oleh masyarakat sekitar. Penambahan lain yang terkait yaitu, bahwa pembentukan perilaku anak sejak dini akan mempengaruhi perkembangan di

masa mendatang. Perilaku dan sikap tersebut akan terbentuk pada anak dan akan terbawa seumur hidup. Jadi, sebaiknya orang dewasa dapat menanamkan perilaku kedisiplinan sejak dini untuk membentuk kedisiplinan anak yang memiliki pengaruh baik untuk masa mendatang.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di PAUD Terpadu AL-KHAIRAAT SKEEP KOTA TERNATE maka dapat ditemukan: Masih Terdapat tingkat kedisiplinan anak masih sangat kurang disiplin. Masih. Dilihat dari banyaknya anak yang masih terlambat datang ke sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pola Guru Dalam Menanamkan Kedisiplinan Pada Anak Usia 4-5 Tahun DiPaud Terpadu AL-Khairaat Skeep Kota Ternate”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Ada sebagian anak yang masih terlambat datang ke sekolah
2. Masih ada anak yang berada diluar kelas saat jam belajar berlangsung
3. Masih ada anak yang tidak mengucapkan salam saat masuk kelas

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang di sebutkan di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu, Strategi guru dalam menanamkan kedisiplinan pada Anak Usia 4-5 DiPaud Terpadu Alkhairat Skeep Kota Ternate.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pola penanaman kedisiplinan pada anak usia dini diPaud Al-Khairat Skep Kota Ternate?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi penanaman kedisiplinan pada anak usia dini diPaud Alkhairat?

E. Tujuan Penelitian

Kegiatan penelitian seharusnya memiliki tujuan tertentu. Adapun tujuannya adalah:

- 1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pola penanaman kedisiplinan pada Anak Usia Dini di Paud Alkhairat Skeep Kota Ternate.
- 2) Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan pada Anak Usia Dini Usia di Paud Alkhairat Skeep Kota Ternate Tahun Ajaran 2022-2023.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dari peneletian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kedisiplinan anak usia dini. Selanjutnya, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk penelitian lebih lanjut dan masalah lain yang ada kaitannya dengan

disiplin maupun cara pendisiplinan anak usia dini, serta sebagai salah satu bahan yang dapat memperkaya penelitian khususnya bidang pendidikan.

b. Manfaat Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan berguna untuk dapat membantu penulis memperdalam materi yang telah di ajarkan selama masa perkuliahan, serta menerapkan teori yang ada ke dalam dunia pendidikan dan juga untuk dapat dijadikan acuan bagi penulis lain apabila ingin melakukan penelitian sejenis.

2) Bagi Guru maupun Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan kualitas guru dalam pengimplementasi kedisiplinan anak disekolah, sehingga tujuan yang diterapkan tercapai dengan optimal.

3) Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat pada umumnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran bahwa masyarakat juga berperan penting dalam menanamkan nilai kedisiplinan dilakukan secara terpadu, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

4) Bagi Prodi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kedisiplinan dan juga sebagai bahan penelitian lebih lanjut.